

Pengaruh Likuiditas, Leverage, dan Profitabilitas terhadap Kinerja Keuangan PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk

Irza Fiyana Anggara, Erry Andhaniwati

Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur

Correspondence: errya.ak@upnjatim.ac.id, irza1234@gmail.com

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki pengaruh Likuiditas, Leverage, dan Profitabilitas terhadap Kinerja Keuangan PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk Tahun 2013-2021. Sumber data sekunder yaitu berupa laporan keuangan tahunan PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk. Jenis penelitian menggunakan kuantitatif. Teknik analisis data berupa pendekatan Partial Least Square (PLS) dengan alat Software SmartPLS Ver 4. Hasil penelitian membuktikan bahwa (1) Likuiditas berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Kinerja Keuangan PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk Tahun 2013-2021, (2) Leverage berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Kinerja Keuangan PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk Tahun 2013-2021, (3) Profitabilitas berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Kinerja Keuangan PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk Tahun 2013-2021

Kata kunci : likuiditas, leverage, profitabilitas, dan kinerja keuangan

Abstract. This study aims to investigate the effect of Liquidity, Leverage, and Profitability on the Financial Performance of PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk 2013-2021. The secondary data source is in the form of the annual financial report of PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk. This type of research uses quantitative. The data analysis technique is in the form of a Partial Least Square (PLS) approach with the SmartPLS Ver 4 Software tool. The results of the study prove that (1) Liquidity has a negative and insignificant effect on the Financial Performance of PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk in 2013-2021, (2) Leverage has a positive and insignificant effect on the Financial Performance of PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk in 2013-2021, (3) Profitability has a positive and insignificant effect on the Financial Performance of PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk 2013-2021

Keywords : liquidity, leverage, profitability, and financial performance

PENDAHULUAN

Perusahaan adalah sebuah unit kegiatan produksi yang mengelola sumber ekonomi untuk menyediakan barang dan jasa bagi konsumen dengan tujuan memperoleh keuntungan yang sebesar-besarnya dan agar dapat memuaskan kebutuhan konsumen. Perusahaan dalam menjalankan usahanya selalu dihadapkan dengan berbagai masalah yang menuntut manajemen perusahaan untuk membuat keputusan cara mengatasinya. Pengambilan keputusan yang dilakukan perusahaan harus disesuaikan dengan masalah yang ada sesuai dengan tujuan serta pertimbangan prospek kelangsungan usaha dimasa yang akan datang. Sejalan dengan kebutuhan tersebut maka manajemen sebagai pelaksana aktivitas perusahaan harus mempunyai suatu gambaran yang jelas tentang keadaan sebagai bentuk pertanggungjawaban manajemen terhadap sumber laporan yang dipercayakan kepadanya (Sulistiyowati 2015).

Pada persaingan di era globalisasi dan situasi perekonomian Indonesia saat ini menuntut perusahaan untuk tetap bertahan dalam menghadapi persaingan yang ketat di berbagai bidang industri. Kesehatan keuangan perusahaan mencerminkan kemampuan menjalankan usahanya, pembagian harta kekayaan, efektivitas penggunaan harta kekayaan, hasil usaha yang telah dicapai, kewajiban yang harus dilunasi dan potensi kebangkrutan yang akan terjadi. Strategi yang dapat diambil perusahaan untuk menjaga dan meningkatkan kesehatan keuangan adalah dengan memperkuat kapabilitas internal, baik berupa peningkatan teknologi, kualitas produk, kualitas sumber daya manusia, efisiensi biaya, maupun kinerja yang lebih tinggi (Suprpti dkk 2019).

Secara umum persaingan perusahaan dalam dunia bisnis merupakan hal yang biasa terjadi pada perjalanan perusahaan tersebut. Namun jika perusahaan dapat menguasai persaingan bisnis sejenis maka perusahaan itu akan mendapatkan profit yang tinggi dan mempunyai nilai ekonomis yang baik. Indonesia sendiri mempunyai banyak sektor yang dimana setiap industri selalu timbul persaingan bisnis dan hal ini dapat menarik investor asing untuk melakukan investasi pada perusahaan

itu sendiri (Romadhani dan Saifi, 2020). Alat yang digunakan untuk melihat kondisi keuangan perusahaan adalah laporan keuangan. Laporan keuangan merupakan gambaran mengenai posisi keuangan dari kinerja perusahaan dalam menghasilkan laba. Posisi keuangan perusahaan ditunjukkan dalam laporan neraca. Dalam laporan neraca menjelaskan posisi aktiva, kewajiban, dan modal pada saat tertentu. Laporan keuangan pada dasarnya adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat komunikasi antara laporan keuangan atau kegiatan suatu perusahaan dengan pihak yang berkepentingan dengan laporan atau aktivitas dari perusahaan tersebut (Sulistiyowati 2015).

Berdasarkan laporan keuangan PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk bahwa kinerja keuangan PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk menggunakan kinerja dengan ukuran EBITDA (*Earning before Interest, Tax, Depreciation, and Amortization*). Dapat diketahui EBITDA yang terjadi di PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk selama tahun 2013 sampai dengan 2021 dari laporan keuangan pada tahun 2015 sampai 2017 EBITDA mengalami penurunan yang sangat drastis, pada tahun 2017 sampai 2020 EBITDA memulai membaik mengalami kenaikan, dan pada tahun 2021 EBITDA kembali lagi dengan mengalami penurunan.

Kinerja keuangan adalah suatu gambaran yang menjelaskan tentang kondisi keuangan suatu perusahaan yang dianalisis dengan alat analisis keuangan, sehingga dapat dilihat mengenai baik buruknya keadaan keuangan suatu perusahaan yang mencerminkan prestasi kerja atau hasil kinerja dalam periode tertentu (Faisal dkk, 2018). Ada beberapa faktor yang mempengaruhi hasil kinerja keuangan perusahaan, yaitu antara lain tingkat rasio likuiditas, tingkat rasio leverage, tingkat rasio aktivitas, tingkat rasio profitabilitas, dan lain-lain. Pada penelitian ini peneliti mengambil beberapa faktor yaitu tingkat rasio likuiditas, tingkat rasio leverage, dan tingkat rasio profitabilitas.

Pentingnya rasio likuiditas dengan kinerja keuangan, karena likuiditas memiliki hubungan dengan kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba, yaitu likuiditas memperlihatkan tingkat ketersediaan modal kerja yang dibutuhkan dalam kegiatan operasional. Adanya modal kerja yang cukup memungkinkan bagi perusahaan untuk beroperasi secara maksimal dan tidak mengalami kesulitan akibat kekurangan dana keuangan. Akan tetapi, modal kerja yang berlebihan pasti akan menunjukkan adanya dana yang tidak terpakai dengan baik dan terkesan perusahaan melepaskan untuk memperoleh keuntungan. Idealnya, modal kerja perusahaan seharusnya mempunyai jumlah yang cukup untuk membiayai berbagai kegiatan perusahaan yang berarti tidak terdapat kekurangan modal dan tidak terdapat sumber daya yang tidak terpakai. Dengan demikian kemampuan perusahaan dalam meningkatkan kinerja keuangan atas aktiva yang dimiliki menjadi maksimal. Pentingnya rasio leverage dengan kinerja keuangan, karena dalam mengembangkan perusahaan diperlukan sumber permodalan. Sumber permodalan dapat diperoleh dari dalam perusahaan maupun dari luar perusahaan. Umumnya dana-dana yang dikelola perusahaan harus dikelola dengan baik, proporsi antara sumber dana dari dalam perusahaan dengan dana dari luar perusahaan harus diperhatikan dengan baik yang nantinya dapat mempengaruhi besar kecilnya laba bagi perusahaan yang merupakan suatu tujuan dari pencapaian kinerja keuangan perusahaan.

Pentingnya rasio profitabilitas dengan kinerja keuangan adalah rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen suatu perusahaan dalam memperoleh keuntungan dengan memanfaatkan keseluruhan total asset yang dimiliki. Penelitian (Esthirahayu dkk 2014) menyatakan bahwa rasio likuiditas berpengaruh terhadap kinerja keuangan dengan ukuran ROI dan ROE, rasio leverage berpengaruh terhadap kinerja keuangan dengan ukuran ROI dan ROE, dan rasio aktivitas berpengaruh terhadap kinerja keuangan dengan ukuran ROI dan ROE. Sedangkan penelitian (Vidiantoro dkk, 2016) menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh terhadap kinerja keuangan yang diukur dengan perubahan laba, leverage tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan yang diukur dengan perubahan laba, dan profitabilitas tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan yang diukur dengan perubahan laba. Lalu penelitian (Maryadi and Dermawan, 2019) menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh terhadap kinerja keuangan dengan ukuran ROA, dan leverage tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan dengan ukuran ROA. Sedangkan penelitian (Lutfiana 2015) menyatakan bahwa leverage tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan dengan ukuran ROA, dan profitabilitas berpengaruh terhadap kinerja keuangan dengan ukuran ROA. Selanjutnya penelitian (Utami dkk 2016) menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh terhadap kinerja keuangan dengan ukuran ROA, leverage tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan dengan ukuran ROA. Tujuan penelitian ini

adalah untuk mengetahui pengaruh likuiditas, leverage, dan profitabilitas terhadap kinerja keuangan perusahaan dari studi kasus PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk Tahun 2013-2021.

Rasio Likuiditas

Menurut Dewi (2017), rasio likuiditas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban (utang) jangka pendek. *Current ratio* merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhannya. Rumus yang digunakan untuk mencari *current ratio* adalah sebagai berikut:

Rasio Leverage

Menurut Dewi (2017), rasio leverage merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang. *Debt to equity ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam (kreditor) dengan pemilik perusahaan. Rumus yang digunakan untuk mencari *debt to equity ratio* adalah sebagai berikut:

Rasio Profitabilitas

Menurut Noordiatmoko dkk (2020), rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Sedangkan Limesta dan Wibowo (2021), *return on asset* merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi aset dalam menciptakan laba bersih. Rumus yang digunakan untuk mencari *return on asset* adalah sebagai berikut:

Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan Suprapti dkk (2019), kinerja dapat diartikan sebagai suatu prestasi yang dicapai suatu perusahaan dalam periode tertentu yang mencerminkan tingkat kesehatan perusahaan tersebut. Kinerja keuangan merupakan hasil yang telah dicapai atas berbagai kegiatan yang telah dilakukan oleh suatu perusahaan. Sedangkan menurut (Oktariyani 2019), *earning before interest, tax, depreciation, and amortization* (EBITDA) merupakan rasio yang digunakan untuk menganalisa profitabilitas operasi sebuah perusahaan sebelum beban non operasi (seperti bunga dan beban lainnya) dan depresiasi serta amortisasi.

METODE

Pada penelitian ini, jenis peneliti yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Dalam penelitian ini, penulis mengimplementasikan dan menguji hipotesis untuk membuktikan dan menjelaskan bahwa Likuiditas, Leverage, dan Profitabilitas sebagai variabel eksogen yang mempengaruhi Kinerja Keuangan sebagai variabel endogen. Ruang lingkup penelitian ini adalah laporan keuangan tahunan PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk tahun 2013 – 2021. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari Website berupa laporan keuangan tahunan. Metode dengan *Partial Least Square* (PLS). Alasan digunakan *Partial Least Square* karena tidak mengasumsikan data arus dengan pengukuran skala tertentu, jumlah sample kecil dan digunakan untuk menjelaskan ada tidaknya hubungan antar variabel laten.

HASIL

Tabel 1
Hasil Perhitungan *Outer Loading/Weight*

	Outer Loading
Likuiditas	1.000
Leverage	1.000
Profitabilitas	1.000
Kinerja Keuangan	1.000

Sumber: data olahan

Tabel 1 hasil uji signifikan of weight menunjukkan bahwa nilai outer loading yang masing – masing memiliki sebesar 1.000 dan sesuai dengan analisis yang digunakan maka hal ini bahwa data tersebut berdistribusi normal. Tabel 2 hasil uji multicollinearity menunjukkan bahwa nilai VIF seluruh variabel eksogen dalam penelitian ini lebih kecil dari 10, artinya seluruh variabel eksogen pada penelitian ini tidak terjadi gejala multikolinieritas. Sedangkan Tabel 3 menunjukkan besarnya nilai R-Square sebesar 0,086, hal ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan (Y) dengan ukuran EBITDA mampu dijelaskan oleh variabel Likuiditas (X1) dengan ukuran *Current Ratio*, Leverage (X2) dengan ukuran *Debt to Equity Ratio*, dan Profitabilitas (X3) dengan ukuran *Return on Asset* sebesar 8,6% sedangkan sisanya 91,4% dijelaskan oleh faktor lainnya yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini. Sehingga dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini memiliki model yang lemah.

Tabel 2
Hasil Uji Multicollinearity

	Variance Inflation Factor (VIF)
Likuiditas	1.078
Leverage	1.149
Profitabilitas	1.233

Sumber: data olahan

Tabel 3
Hasil Uji R-Square

	R-Square	R-Square Adjusted
Kinerja Keuangan	0,086	-0,462

Sumber: data olahan

Tabel 4
Hasil Path Coefficients

	Path Coefficients
Likuiditas -> Kinerja Keuangan	-0,098
Leverage -> Kinerja Keuangan	0,184
Profitabilitas -> Kinerja Keuangan	0,313

Sumber: data olahan

Tabel 4 menunjukkan bahwa likuiditas dengan kinerja keuangan memiliki path coefficients - 0,098 yang berarti likuiditas berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan, Leverage dengan kinerja keuangan memiliki path coefficients 0,184 yang berarti leverage berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan, dan Profitabilitas dengan kinerja keuangan memiliki path coefficients 0,313 yang berarti profitabilitas berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan.

Tabel 5
Hasil Uji Path Coefficients

	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistics (O/STDEV)	P values
Likuiditas -> Kinerja Keuangan	-0.098	-0.233	1.406	0.070	0.944
Leverage -> Kinerja Keuangan	0.184	0.245	0.720	0.256	0.798
Profitabilitas -> Kinerja Keuangan	0.313	0.577	1.408	0.222	0.824

Sumber: data olahan

Likuiditas berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk

Berdasarkan tabel 9 diatas mengenai Path Coefficient, dilihat dari koefisien parameter original sample negatif sebesar -0,098 dan nilai T-statistic sebesar 0,070 kurang dari 1,96 dan P values sebesar 0,944 lebih dari 0,05 ($p < 0,05$) sehingga hipotesis dinyatakan ditolak, karena syarat diterima yaitu T-statistic lebih dari 1,96 dengan P values kurang dari 0,05 ($p < 0,05$) untuk tingkat signifikansi 5%. Artinya Likuiditas berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Kinerja Keuangan PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel Likuiditas berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Kinerja Keuangan PT. Semen

Indonesia (Persero) Tbk. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian terdahulu (Esthirahayu dkk, 2014), (Vidiantoro dkk 2016), (Maryadi and Dermawan 2019), dan (Utami dkk, 2016) yang menyatakan Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan.

Sehingga dapat dikatakan bahwa tidak terdapat pengaruh antara Likuiditas dengan ukuran *Current Ratio* terhadap Kinerja Keuangan dengan ukuran EBITDA. Karena EBITDA hanya memperhitungkan laba sebelum pajak, bunga, depresiasi, dan amortisasi sedangkan *Current Ratio* yang dihitung dengan menggunakan kewajiban jangka pendek. Sehingga dapat diindikasikan hasil Kinerja Keuangan dengan ukuran EBITDA PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk masih didominasi oleh pengaruh dari sektor lain yang diperkirakan lebih tinggi daripada Likuiditas dengan ukuran *Current Ratio*.

Leverage berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk

Berdasarkan tabel 9 diatas mengenai Path Coefficient, dilihat dari koefisien parameter original sample positif sebesar 0,184 dan nilai T-statistic sebesar 0,256 kurang dari 1,96 dengan P values sebesar 0,798 lebih dari 0,05 ($p < 0,05$) sehingga hipotesis dinyatakan ditolak, karena syarat diterima yaitu T-statistic lebih dari 1,96 dengan P values kurang dari 0,05 ($p < 0,05$) untuk tingkat signifikansi 5%. Artinya Leverage berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Kinerja Keuangan PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk.

Berdasarkan hasil penelitian bahwa variabel Leverage berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Kinerja Keuangan PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Vidiantoro dkk 2016), dan (Diah Eka Septi Lutfiana 2015) yang menyatakan Leverage berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. Menurut pernyataan hasil peneliti, dapat ditarik kesimpulan bahwa tidak terdapat pengaruh antara Leverage dengan ukuran *Debt to Equity Ratio* terhadap Kinerja Keuangan dengan ukuran EBITDA. Karena *Debt to Equity Ratio* memperhitungkan antara kewajiban dengan ekuitas sedangkan EBITDA hanya memperhitungkan laba sebelum pajak, bunga, depresiasi, dan amortisasi. Sehingga dapat diindikasikan hasil Kinerja Keuangan dengan ukuran EBITDA PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk masih didominasi oleh sektor lain yang diperkirakan lebih tinggi daripada Leverage dengan ukuran *Debt to Equity Ratio*

Profitabilitas berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk

Berdasarkan tabel 9 diatas mengenai Path Coefficient, dilihat dari koefisien parameter original sample positif sebesar 0,313 dan nilai T-statistic sebesar 0,222 kurang dari 1,96 dan P values sebesar 0,824 lebih dari 0,05 ($p < 0,05$) sehingga hipotesis dinyatakan ditolak, karena syarat diterima yaitu T-statistic lebih dari 1,96 dengan P values kurang dari 0,05 ($p < 0,05$) untuk tingkat signifikansi 5%. artinya Profitabilitas berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Kinerja Keuangan PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk.

Berdasarkan hasil penelitian bahwa variabel Profitabilitas berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Kinerja Keuangan PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Vidiantoro dkk 2016) yang menyatakan Profitabilitas berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. Menurut pernyataan hasil peneliti, dapat ditarik kesimpulan bahwa tidak terdapat pengaruh antara Profitabilitas dengan ukuran *Return on Asset* terhadap Kinerja Keuangan dengan ukuran EBITDA. Karena Profitabilitas dengan ukuran *Return on Asset* yang dihitung dengan menggunakan laba bersih sedangkan EBITDA sendiri dihitung dengan menggunakan laba sebelum pajak dan bunga, sehingga dapat diindikasikan hasil Kinerja Keuangan dengan ukuran EBITDA PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk masih didominasi oleh sektor lain yang diperkirakan lebih tinggi daripada Profitabilitas dengan ukuran *Return on Asset*.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengungkapkan bahwa variabel likuiditas (*current ratio*), leverage (*debt to equity ratio*), profitabilitas (*Return on Asset*) tidak berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Romadhani, Muhammad Saifi, Nila Firdausi Nuzula. 2020. Pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Administrasi Bisnis* 14(2), 71–81.
- Dewi, Meutia. 2017. Penggunaan analisis rasio likuiditas dan solvabilitas untuk mengukur kinerja keuangan di PT. Aneka Tambang Tbk. *Penelitian Ekonomi Akuntansi* 1(2), 102–12.
- Diah Eka Septi Lutfiana, Suwardi Bambang Hermantoi. 2015. Pengaruh profitabilitas, leverage dan ukuran perusahaan terhadap kinerja perusahaan. *Jurnal Equity* 18(1)
- Esthirahayu, Dwi Putri, Siti Ragil Handayani, and Raden Rustam Hidayat. 2014. Pengaruh rasio likuiditas, rasio leverage dan rasio aktivitas terhadap kinerja keuangan perusahaan. *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 8(1), 1–9.
- Faisal, Ahmad, Rande Samben, and Salmah Pattisahusiwa. 2018. Analisis kinerja keuangan. *Kinerja*, 14(1).
- Limesta, Febry Yani Zamzam, and Dedi Wibowo. 2021. Pengaruh ROA Dan DER terhadap nilai perusahaan bank syariah sebelum merger (studi kasus PT Bank BRI Syariah, Tbk Pada Bulan Januari-November 2020). *Journal Ilmiah M-ProgressIlmiah M-Progress* 11(2) 156–65.
- Maryadi, Angela, and Elizabeth Sugiarto Dermawan. 2019. Pengaruh ukuran perusahaan, financial leverage, dan liquidity terhadap kinerja keuangan. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi* 1(572–579): 69.
- Noordiatmoko, Didik, Sekolah Tinggi, and Ilmu Ekonomi Tribuana. 2020. Analisis rasio profitabilitas sebagai alat ukur untuk menilai kinerja keuangan pada PT Mayora Indah Tbk, Periode 2014-2018. *Jurnal Parameter* 5(4), 38–51. <https://jurnal.stietribuana.ac.id/index.php/parameter/article/view/138>.
- Oktariyani, Amanda. 2019. Analisis pengaruh current ratio, DER, TATO Dan EBITDA terhadap kondisi financial distress pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Akuntansi dan Manajemen* 14(1), 111–125.
- Sulistiyowati, Nur Wahyuning. 2015. Analisis laporan keuangan sebagai alat untuk menilai kinerja keuangan PT Pelabuhan Indonesia III Surabaya. *Assets: Jurnal Akuntansi dan Pendidikan* 4(2), 125.
- Suprapti, Eny, Qonita Qonita, and Ach. Syaiful Hidayat. 2019. Analysis of financial performance in predicting earning growth. *Journal of Accounting and Strategic Finance* 2(1), 70–81.
- Utami Budi W, and Pardanawati Laksmi S. 2016. Pengaruh likuiditas, solvabilitas, dan manajemen aset terhadap kinerja keuangan pada perusahaan go publik yang terdaftar dalam kompas 100 di Indonesia. *Jurnal Akuntansi dan Pajak* 17(1), 1–63.
- Vidiantoro, Puji Dwi, Nurul Qomari, and Soetopo Soetopo. 2016. Analisis pengaruh likuiditas, leverage, aktifitas dan profitabilitas terhadap kinerja keuangan perusahaan yang terdaftar di BEI. *E-Jurnal Akuntansi Equity* 2(4), 100–110.